

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu usaha yang harus ditempuh dalam rangka merealisasikan cita-cita bangsa Indonesia. type terakhir pembukaan UUD 1945 dengan gemilang mencantumkan tujuan bangsa Indonesia yang salah satunya adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Melalui pendidikan, manusia dapat mengembangkan kepribadian dan kemampuannya. Oleh karena itu, pendidikan memiliki pengaruh yang kuat bagi manusia. Dengan adanya pendidikan maka kualitas sumber daya manusia akan lebih baik. Seperti yang kita ketahui bahwa menuntut ilmu adalah hukumnya wajib dan Allah akan meninggikan derajat orang-orang yang berilmu.

Berikut firman Allah dalam Q.S Al Mujadalah : 11.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ
انشُرُوا فَاَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Terjemah: Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “Berdirilah kamu,” maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Mahateliti apa yang kamu kerjakan. (Azza Dani, 2019: 4)

Fungsi dan tujuan pendidikan di Indonesia adalah sebagaimana termaktub dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 Bab 2 pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang berbunyi:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab.

Berdasarkan isi Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 Bab II Pasal 3, dapat dipahami bahwa peran penting pembangunan suatu bangsa terletak pada pendidikannya. Pendidikan nasional dilaksanakan untuk membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dan berakhlak mulia. Untuk merealisasikan pendidikan sesuai dengan cita-cita bangsa Indonesia, diperlukan kerjasama yang sinergis dari berbagai pihak, baik antar lembaga pemerintah maupun pemerintah dengan semua masyarakat.

Kehadiran media dalam proses pembelajaran mempunyai peranan yang cukup penting, karena dalam kegiatan tersebut ketidakjelasan bahan yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara. Media pembelajaran merupakan alat peraga yang dapat menyalurkan pesan sehingga dapat membantu masalah-masalah dalam pembelajaran seperti: minat, sikap dan intelegensi.

Proses pembelajaran adalah proses komunikasi antara pendidik dan peserta didik melalui bahasa verbal sebagai media utama penyampaian materi pelajaran. Proses pembelajaran pada hakikatnya adalah proses komunikasi yaitu, proses

penyampaian pesan dari sumber pesan melalui saluran atau media tertentu ke penerima pesan. Menurut Rossi dan Breidle dalam Sanjaya, mengemukakan bahwa;

Sanjaya (2012) mengemukakan bahwa media pembelajaran adalah seluruh alat bahan yang dapat dipakai untuk tujuan pendidikan seperti radio, majalah, televisi, buku dan sebagainya. Menurut Rossi alat-alat semacam radio dan televisi kalau digunakan dan di program untuk pendidikan maka merupakan media pembelajaran. Media itu sama dengan alat-alat fisik yang mengandung informasi dan pesan pendidikan.

Pembelajaran IPA menekankan pada pemberian pengalaman langsung kepada siswa melalui *learning by doing* dimana siswa aktif terlibat dengan eksperimen sesuai dengan metode ilmiah. Pembelajaran IPA yang baik harus mengaitkan IPA dengan kehidupan sehari-hari serta membuat siswa memunculkan rasa ingin tahu yang tinggi, mengajukan pertanyaan-pertanyaan serta memunculkan ide-ide tentang segala sesuatu yang ada di lingkungan sekitar. Pelajaran IPA adalah program untuk menanamkan dan mengembangkan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai ilmiah pada siswa serta rasa mencintai dan menghargai kebesaran Tuhan Yang Maha Esa (Depdikbud, 1994:5).

Berdasarkan wawancara awal dengan salah satu guru yang dilaksanakan di SD Negeri Mole diperoleh informasi pada tanggal 3 Februari 2021 terkait penggunaan media pembelajaran. Guru dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan media gambar sehingga berpengaruh pada hasil belajar IPA siswa kelas V SD Negeri Mole. Penggunaan media pembelajaran di kelas V SD Negeri Mole masih cukup. Oleh karena itu, pentingnya penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA dan untuk sebagai

informasi pengetahuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar IPA di SD Negeri Mole.

Dari uraian permasalahan diatas menyimpulkan bahwa media dapat digunakan sebagai media pembelajaran untuk mengoptimalkan proses belajar mengajar pada materi IPA, Untuk itu peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar IPA di SD Negeri Mole Kec. Togo Binongko Kab. WAKATOBI.

1.2 Batasan Masalah

Untuk membatasi masalah agar permasalahan tidak terlalu luas maka perlu membatasi masalah. Adapun batasan masalahnya adalah sebagai berikut:

- 1.2.1 Penggunaan media pembelajaran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah media gambar poster.
- 1.2.2 Hasil belajar IPA di SD Negeri Mole yang dimaksud adalah hasil belajar siswa kelas V dalam aspek kognitif, aspek efektif, dan aspek psikomotorik.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang diuraikan tersebut, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

- 1.3.1. Bagaimana penggunaan media pembelajaran di SD Negeri Mole?
- 1.3.2. Bagaimana hasil belajar IPA di SD Negeri Mole?
- 1.3.3. Apakah ada pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar IPA di SD Negeri Mole?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

- 1.4.1 Untuk mengetahui bagaimana penggunaan media pembelajaran di SD Negeri Mole
- 1.4.2 Untuk mengetahui bagaimana hasil belajar IPA di SD Negeri Mole
- 1.4.3 Untuk mengetahui Apakah ada pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar IPA di SD Negeri Mole

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

- 1.5.1.1 Untuk memberikan sumbangan pemikiran dan memperkaya informasi untuk guru dalam menerapkan media pembelajaran yang tepat dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).
- 1.5.1.2 Untuk mengembangkan penggunaan media pembelajaran di SD, khususnya mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.
- 1.5.1.3 Untuk bahan masukan dalam bahan acuan untuk diterapkan oleh guru dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa IPA melalui media pembelajaran dengan baik pada siswa kelas V SD Negeri Mole.
- 1.5.1.4 Memberikan informasi dalam upaya meningkatkan sarana dan prasarana penunjang pembelajaran khususnya mata pelajaran IPA.

1.5.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis pada penelitian ini dapat dilihat dari sekolah dan guru.

Berikut uraikan manfaat praktis dari keduanya.

1.5.1.5 Bagi Sekolah

- a. Menjadi bahan masukan dan referensi dalam pengembangan dan peningkatan kualitas pembelajaran IPA.
- b. Memberikan informasi dalam upaya meningkatkan sarana dan prasarana penunjang pembelajaran khususnya IPA.

1.5.1.6 Bagi Guru

- a. Sebagai bahan masukan dan informasi dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran IPA.
- b. Sebagai evaluasi pembelajaran IPA di SD.

1.6 Definisi Operasioanal

Definisi Operasional penelitian ini adalah :

- 1.6.1 Media pembelajaran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah media gambar dalam bentuk poster pada mata pelajaran IPA .
- 1.6.2 Hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki siswa setelah melakukan proses pembelajaran dalam mencapai suatu tujuan pembelajaran (Zurtina, 2017 h. 24). Sehingga hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar kognitif, efektif dan psikomotorik atau pemahaman dan pengetahuan siswa mengenai pembelajaran IPA, efektif dan psikomotorik.